

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada perkembangan dunia bisnis di Indonesia yang mengalami kemajuan akan teknologi informasi, ekonomi maupun sosial membuat perusahaan menghadapi keadaan manusia yang menginginkan berbagai macam hal kebutuhan dengan mudah dan cepat (Voets, Sondakh, dan Wangkar, 2016). Keinginan manusia akan permintaan kebutuhan yang semakin meningkat membuat para pengusaha mendirikan suatu bisnis yang bertujuan untuk mencari laba yang maksimal dan memenuhi kebutuhan manusia (Bahari, Dwiatmanto, dan Endang, 2017). Setiap perusahaan jasa, dagang maupun industri harus mempunyai suatu sistem yang baik untuk memproses dan mengolah data perusahaan yang dapat mempertahankan suatu bisnis di tengah banyaknya persaingan bisnis di Indonesia. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan efisiensi suatu kinerja perusahaan. Bagi perusahaan informasi adalah komponen yang sangat penting, sebab kesuksesan perkembangan perusahaan tergantung pada ketepatan pengambilan keputusan yang di ambil oleh manajer berdasarkan informasi yang tersedia pada perusahaan tersebut (Voets et.al, 2016). Sistem Informasi akuntansi sangat di butuhkan oleh manajer yang dapat di gunakan sebagai alat untuk mempertimbangkan, menilai dan pengambil keputusan manajemen berdasarkan dari informasi akuntansi. Perusahaan harus melihat dan mencocokkan data keuangan perusahaan dengan aktivitas yang di lakukan oleh perusahaan di lapangan (Bahari et.al, 2017).

Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk menunjang kelangsungan hidup perusahaan kedepannya berupa aktivitas penjualan barang dan penerimaan kas (Hapsari, Sudjana, dan Endang, 2016). Kegiatan penjualan berasal dari sumber pendapatan yang membutuhkan pengelolaan yang baik, apabila terdapat kekurangan dalam pengolaan

kegiatan penjualan tersebut maka akan menyebabkan sasaran penjualan tidak dapat tercapai dengan baik. Sedangkan untuk aktivitas penerimaan kas merupakan ukuran awal keuntungan yang didapat oleh perusahaan berasal hasil dari kegiatan penjualan yang dapat menambah aset perusahaan yang berupa kas yang bertambah (Krisnawati, Suhadak, Topowijono, 2013). Pengelolaan penerimaan kas dianggap penting jika terjadi kesalahan pada pengelolaan kas dapat berdampak pada tingkatan likuiditas perusahaan, dimana kas merupakan aktivitas perusahaan yang paling likuid sehingga membutuhkan sistem yang efektif dan efisien. Setiap transaksi yang terjadi pada penjualan tunai maupun kredit menimbulkan keterkaitan dengan penerimaan kas menurut Maharani, kertahadi, saifi, (2016), Hal ini perusahaan membutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan perusahaan untuk memprosesan dan pengelolaan data penjualan dan penerimaan kas agar dapat meminimalisir segala bentuk kecurangan yang ada di perusahaan dalam bentuk sistem pengendalian intern, karena kegiatan yang dilakukan penjualan dan penerimaan kas merupakan suatu kegiatan yang berkaitan langsung dengan aset perusahaan menurut (dewi, dzulkirom dan atmanto,2015).

Sistem informasi akuntansi pada perusahaan harus memiliki sistem pengendalian intern yang baik didalam perusahaan, karena sistem pengendalian intern disusun bertujuan untuk mengontrol, menilai, dan meminimalisir kecurangan yang ada di perusahaan sehingga informasi yang penting dapat diterima oleh manajer secara tepat waktu dan akurat (Arisqua, Isharijadi, dan wijaya, 2017). Sistem pengendalian meliputi struktur organisasi dan metode bisnis dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan guna untuk menjaga aset perusahaan, mengecek ketelitian informasi dan memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan menurut (Mulyadi, 2016:129). Bagi perusahaan sistem pengendalian intern ini merupakan suatu sistem untuk menghindari terjadinya kecurangan, pemborosan,

pencurian dari pihak dalam maupun luar yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan (Voets, et.al, 2016). Dengan Sistem pengendalian intern ini perusahaan dapat menilai, mengontrol dan mengevaluasi hal – hal yang tidak efektif di perusahaan dan mampu mengambil tindakan untuk memperbaiki kelemahan yang ada di perusahaan tersebut menurut (Voets, et.al 2016). Penerapan sistem pengendalian intern harus adanya struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas secara tegas dan fungsi terkait harus jelas tanggung jawabnya, serta pencatatan pembukuan untuk setiap transaksi, menerapkan praktek yang sehat, dan pegawai yang cakap dalam melakukan tugasnya sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan menurut (Hapsari, dkk 2016). Untuk menjustifikasi dari usulan diatas, berikut ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang serupa. Ivan Setyo Bahari, Dwiatmanto, Maria Goretti Wi Ending (2017) melakukan penelitian tentang masih adanya kelemahan dalam pada sistem penjualan penerimaan kas serta perangkapan fungsi yang terkait, dan dokumen yang tidak efisien, penyetoran ke kas bank tidak secara langsung. Fransiscus Octavianus Voets, Jullie J. Sondak, Anneke Wangker (2016) melakukan penelitian mengenai tentang sistem pengendalian intern pengiriman uang ke kas kantor pusat dan dokumen yang di otorisasi oleh bagian yang tidak sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Hendry jaya (2018) melakukan penelitian tentang terjadinya fungsi ganda pada fungsi yang terkait, dan kurangnya kerangkapan data dan kelengkapan dokumen yang digunakan.

Perusahaan Agung Sejahtera Motor merupakan usaha yang melayani penjualan kendaraan sepeda motor merk Honda. Penerapan suatu sistem informasi tidak hanya untuk perusahaan industri saja tapi perusahaan dagang maupun perusahaan jasa. Sepeda motor sendiri merupakan alat transportasi yang sangat banyak dinikmati oleh banyak masyarakat umum. Perusahaan Agung sejahtera motor ini merupakan salah satu dealer resmi merk Honda. Perusahaan yang menjual kendaraan bermotor yang berada di daerah lawang. Mereka juga melayani penjualan sepeda motor Honda secara tunai maupun kredit. Suatu

informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas sangat penting dan dibutuhkan, untuk pendukung pengambilan keputusan oleh manajer, untuk mengetahui bagaimana peranan suatu sistem informasi akuntansi, dokumen – dokumen pendukung yang berhubungan dengan penjualan dan penerimaan kas yang harus di buat, fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, prosedur – prosedur yang harus dijalankan oleh perusahaan pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian intern. Sistem informasi yang baik sangat di butuhkan, sebab pentingnya transaksi penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan suatu sistem pengendalian intern di perusahaan Agung Sejahtera Motor. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern yang baik, maka perusahaan dapat menghasilkan suatu informasi yang akurat dan dapat di percaya. Sebab dengan keakuratan suatu informasi tersebut cukup bermanfaat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan. Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas, maka tindakan yang memiliki tujuan melakukan kecurangan, penyelewengan ataupun salah catat dalam suatu proses penjualan dan penerimaan kas dapat di cegah. Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis mengambil judul **“Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam meningkatkan efektivitas pengendalian intern(studi pada perusahaan Agung Sejahtera Motor)”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang di atas , ada beberapa perumusan masalah dalam penelitian :

1. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi untuk penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern perusahaan Agung Sejahtera Motor?

2. Apa saja prosedur yang dilakukan dan dokumen dan pencatatan yang digunakan dalam melakukan penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menganalisis peranan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern pada perusahaan.
2. Untuk menganalisis prosedur sistem penjualan dan penerimaan kas dan dokumen, pencatatan digunakan yang berhubungan dengan sistem penjualan dan penerimaan kas.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis  
Untuk mengaplikasikan teori – teori dan konsep ilmu yang didapat pada saat kuliah dan pada saat praktek di dunia nyata atau di lapangan serta mendapatkan pengetahuan yang berguna untuk saat terjun di dunia usaha yang sebenarnya
2. Bagi penelitian lainnya  
Di harapkan dapat berguna sebagai tambahan referensi hasil penelitian di bidang akuntansi yang dapat di gunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern.
3. Bagi perusahaan  
Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan pemimpin perusahaan dalam menerapkan, melaksanakan dan memperbaiki sistem atau prosedur penjualan dan penerimaan kas yang ada pada perusahaan